

ABSTRAK

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENDAMPINGI ANAK-ANAK HIPERAKTIF
Studi Kasus Pendidikan Anak Hiperaktif di TK Pius X Magelang
Tahun Ajaran 2014/2015**

A.M. Witantri
Universitas Sanata Dharma
2015

Penelitian ini merupakan studi kasus tentang Pendidikan Anak Hiperaktif di TK Pius X Magelang Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kerjasama antara guru dan orang tua dalam mendampingi anak hiperaktif. Pola kerjasama tersebut nampak dalam proses mengenali, memahami dan mendampingi anak hiperaktif sehingga mereka terbantu mengembangkan potensinya secara optimal.

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, sedangkan untuk menelusuri peristiwa-peristiwa kontemporer (yang terjadi pada masa kini) peneliti menggunakan studi kasus dengan mengamati pola kerjasama guru dan orang tua dalam pendampingan aktivitas, proses belajar dan bersosialisasi anak hiperaktif baik di dalam maupun di luar kelas berdasarkan aspek emosional, intelektual dan sosial. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua di TK Pius X Magelang diwujudkan dengan saling memberikan informasi tentang perkembangan yang dialami anak, mengadakan pertemuan bersama untuk evaluasi tentang perkembangan anak, serta mengadakan homevisit sebagai tindak lanjut dalam proses pendampingan. Selain kerjasama tersebut pemberian penghargaan dalam bentuk token disadari sebagai salah satu metode yang sangat membantu anak yang memiliki kecenderungan hiperaktif. Metode ini sebagai motivasi agar anak semakin bertekun dan disiplin, sedangkan puzzle diberikan sebagai sarana untuk membuat mereka menjadi lebih fokus.

Studi kasus ini menghasilkan temuan bahwa kerjasama guru dan orang tua, perhatian (afeksi) dan kesempatan bersosialisasi merupakan hal yang masih perlu dikembangkan dalam pendampingan anak dengan kecenderungan hiperaktif. Perhatian (afeksi) dimulai dari rumah, oleh karenanya Orang tua perlu memberikan perhatian, mendampingi belajar dan memberikan kesempatan bagi anak dengan kecenderungan hiperaktif untuk bersosialisasi dengan lingkungannya. Mengingat bahwa anak usia taman kanak-kanak berada pada masa atau tahapan bermain, bersosialisasi dengan teman sebaya lewat permainan akan membantu mereka mampu mencapai tahap perkembangannya.

ABSTRACT

COOPERATION OF TEACHERS AND PARENTS
IN ACCOMPANYING HYPERACTIVE CHILDREN
Case Study of Hyperactive Children Education
in Kindergarten of Pius X Magelang
Academic Year 2014/2015

A.M. Witantri
Sanata Dharma
2015

This research is a case study of hyperactive children education in kindergarten Pius X Magelang in Academic Year of 2014/2015. The purpose of this study is to determine the pattern of cooperation between teachers and parents in assisting hyperactive children. The cooperation pattern appears in the process of recognizing, understanding and assisting hyperactive children so they can be helped to develop their potential optimally.

Qualitative methods is used in this study, while to explore contemporary events (which occur at present) researcher use a case study examining the pattern of cooperation with teachers and parents in mentoring activities, learning and socializing hyperactive children both inside and outside the classroom based aspects of emotional, intellectual and social. To obtain the necessary data, researcher used the method of observation and interviews.

The results showed that the cooperation of teachers and parents in kindergarten of Pius X Magelang in mentoring hyperactive children has been running well. Cooperation exists between principals, teachers and parents with the help of a psychologist by means of sharing information about the development of hyperactive children both at home and at school.

The award is recognized as one of the methods that very helpfull to the children who have a tendency to hyperactivity while attending the learning process. Giving token is also a method that can be taken to give motivation they can be diligent and discipline, while the puzzle is given as a means to make them become more focused.

This case study produced the finding that attention (affection) and the opportunity to socialize are things that still need to be developed in assisting children with hyperactive tendencies. Attention (affection) starts at home, therefore the parents need to pay attention, accompanying learningand give opportunities to the children with hyperactive tendency to socialize with their environment. Concern that the children of kindergarten age are in a phase of playing, therefore to be socialized with their friends through playing will help them to reach the stage of development